

	SOP PEMASANGAN IMPLANT			
	SOP	No. Dokumen		:/SOP-UKP/V/2018
		No. Revisi		:00
		Tanggal Terbit		: -
Halaman		:1/4		
UPTD PUSKESMAS DOMPU BARAT			<u>Mujakir, SKM</u> NIP. 19740316199702001	
1. Pengertian	Implant adalah suatu alat kontrasepsi bawah kulit yang mengandung hormone progesteron yang di masukkan dibawah kulit lengan kiri atas bagian dalam yang berfungsi untuk mencegah kehamilan.			
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam melaksanakan pemasangan implant (susuk) secara benar dan tepat.			
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Dompus Barat Nomor: Tentang Panduan Layanan Klinis			
4. Refrensi	Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi edisi 3 tahun 2013			
5. Prosedur	<p>5.1.Alat dan bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sarung tangan b. Spuit injeksi c. Kapsul implant d. Klem lengkug e. Trokar dan pendorongnya f. Larutan alkohol g. Larutan povidon lodin h. Obat injeksi lidokain i. Pinset anatomis j. Spuit disposibel k. Plester l. Kassa <p>5.2.Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan kapsul implant <ol style="list-style-type: none"> a. Sapa klien dengan ramah dan hangat b. Tanyakan tujuan pemakaian alat kontrasepsi c. Bila belum dilakukan konseling implant,berikan konseling sebelum dilakukan pemasangan 			

	<ul style="list-style-type: none"> d. Pastikan bahwa klien memang memilih implant e. Periksa kembali rekam medik dan lakukan penilaian lanjutan bila ada indikasi f. Tanyakan tentang adanya reaksi alergi terhadap obat anestesi g. Berikan konseling tentang prosedur pemasangan implant h. Periksa kembali untuk meyakinkan bahwa klien telah mencuci lengannya sebersih mungkin dengan sabun dan air dan membilasnya sehingga tidak ada sisa sabun i. Bantu pasien naik ke meja periksa j. Letakkan kain yang bersih dan kering dibawah lengan pasien dan atur posisi lengan pasien dengan benar k. Tentukan tempat pemasangan pada bagian dalam lengan atas, dengan mengukur 8 cm di atas lipatan siku l. Beri tanda pada tempat pemasangan untuk memasang kapsul implant m. Periksa bahwa peralatan yang steril atau telah didesinfeksi tingkat tinggi (DTT) sudah tersedia n. Buka peralatan steril dari kemasannya o. Buka kemasan implant <p>2. Tindakan pra pemasangan implant</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan dengan air dan sabun, keringkan dengan kain bersih b. Pakai sarung tangan steril c. Siapkan peralatan dan bahan – bahan yang diperlukan d. Usap tempat pemasangan dengan larutan antiseptik, gerakkan ke arah luar secara melingkar seluas 8 – 13 cm dan biarkan kering e. Pasang kain penutup (doek) steril di sekeliling lengan pasien <p>3. Pemasangan kapsul implant</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Suntikkan anestesi lokal 0,3 – 0,5 cc tepat dibawah kulit (intradermal) pada tempat insisi yang telah ditentukan, sampai kulit sedikit menggelembung b. Teruskan penusukan jarum ke lapisan dibawah kulit, (subdermal) kurang lebih 4 cm c. Uji efek anestesi sebelum melakukan insisi pada kulit d. Buat insisi dangkal selebar 2 mm dengan skalpel
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> e. Masukkan trokar dan pendorongnya melalui tempat insisi dengan sudut yang tidak terlalu dalam sambil mengungkit kulit f. Masukkan terus trokar dan pendorongnya sampai batas tanda 1 (pada pangkal trokar) tepat berada pada luka insisi g. Keluarkan pendorong h. Masukkan kapsul yang pertama ke dalam trokar dengan tangan atau dengan pinset, tadahkan tangan yang lain dibawah kapsul sehingga dapat menangkap kapsul bila jatuh i. Masukkan kembali pendorong dan tekan kapsul ke arah ujung dari trokar smpat terasa adanya tahanan j. Tahan pendorong ditempatnya dengan satu tangan, dan tarik trokar keluar sampai mencapai pegangan pendorong k. Tarik trokar dan pendorongnya secara bersama – sama sampai batas tanda 2 (pada ujung trokar) terlihat pada luka insisi. Jangan mengeluarkan trokar dari tempat insisi l. Tahan kapsul yang telah terpasang dengan satu jari dan masukkan kembali trokar serta pendorongnya sampai tanda 1 m. Setelah setiap kapsul terpasang, arahkan kembali trokar 15 derajat mengikuti tanda yang telah digambar pada kulit untuk memasang kapsul n. Hindari kapsul yang telah dipasang mengalami kerusakan akibat tertusuk trokar pada waktu pemasangan kapsul selanjutnya. Gunakan jari telunjuk untuk memegang kapsul yang sudah terpasang sementara memasukkan trokar ke posisi berikutnya o. Jangan menarik ujung trokar dari tempat insisi sampai seluruh kapsul sudah terpasang p. Raba kapsul untuk memastikan keenam kapsul implant telah terpasang dalam pola kipas q. Raba daerah insisi untuk memastikan seluruh kapsul berada jauh dari insisi <p>4. Tindakan pasca pemasangan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tekan pada tempat insisi dengan kasa untuk menghentikan perdarahan b. Dekatkan ujung – ujung insisi dan tutup dengan band – aid
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> c. Beri pembalut tekan untuk mencegah perdarahan dan mengurangi memar d. Letakkan semua peralatan dalam larutan klorin selama sepuluh menit untuk dekontaminasi, pisahkan trokar dari pendorongnya e. Buang peralatan yang sudah tidak dipakai lagi ke tempatnya (kasa, kapas , sarung tangan, alat suntik sekali pakai) f. Celupkan tangan yang masih memakai sarung tangan kedalam larutan klorin, kemudian buka dan rendam selama sepuluh menit g. Cuci tangan dengan sabun dan air, kemudian keringkan dengan kain bersih h. Gambar letak kapsul pada rekam medik dan catat bila ada hal khusus i. Beri petunjuk pada pasien cara merawat luka (misalnya bila ada nanah atau darah atau kapsul keluar dari luka insisi) j. Yakinkan pada klien bahwa dapat datang ke klinik setiap saat bila menginginkan untuk mencabut kembali implan k. Lakukan observasi selama 5 menit sebelum memperbolehkan pasien pulang
6. Bagan Alir	-

	<pre> graph TD A[Peserta Datang] --> B[Pendaftaran] B --> C[Anamnesa] C --> D[Konseling dengan ABPK] D --> E{Setuju} E -- Ya --> F[Informed consent] E -- Tidak --> G[Konseling Ulang] G --> D E --> H[Rujukan] F --> I[Pemeriksaan fisik dan penunjang (jika diperlukan)] I --> J[Dilakukan Pemasangan Implant] J --> K[Pemantauan medis & pemberian nasehat pasca tindakan] K --> L[Pencatatan di register kohort KB dan K/IV/KB] L --> M([Selesai]) </pre>
7. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan	-
8. Unit Terkait	8.1. Ruang Locket 8.2. Ruang Kesehatan Ibu dan KB
9. Dokumen	9.1. Rekam medis

Terkait	9.2. Kartu akseptor KB. 9.3. Buku register.				
10. Rekaman Historis Perubahan	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan	